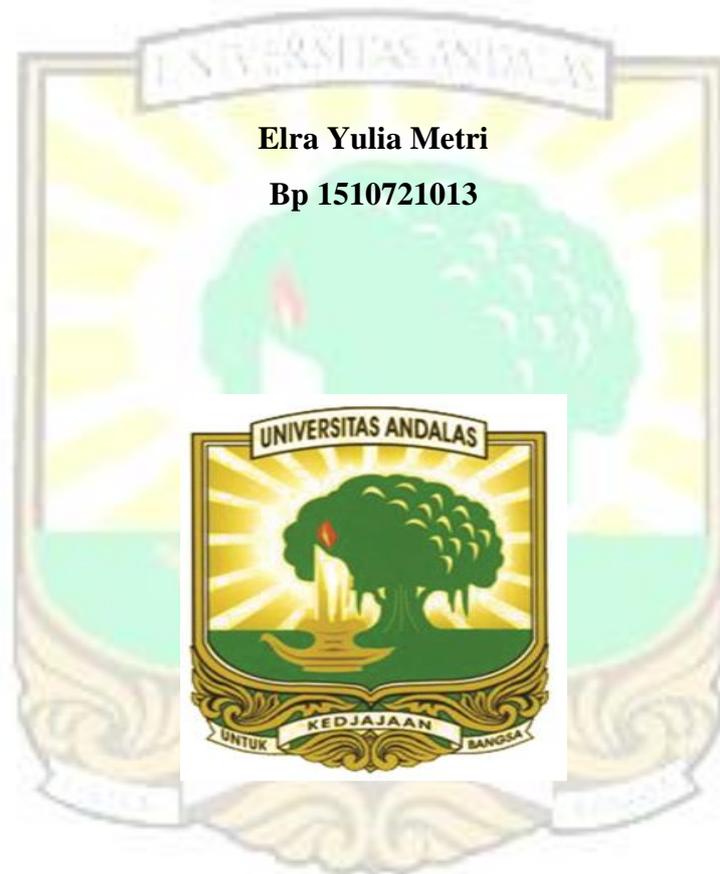


**KESANTUNAN BERBAHASA SOPIR, CALO, DAN PENUMPANG
DI LINGKUNGAN TERMINAL BUS ANTARKOTA DI KABUPATEN SOLOK
SELATAN: TINJAUAN PRAGMATIK**

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
Jurusan Sastra Indonesia



Elra Yulia Metri

Bp 1510721013

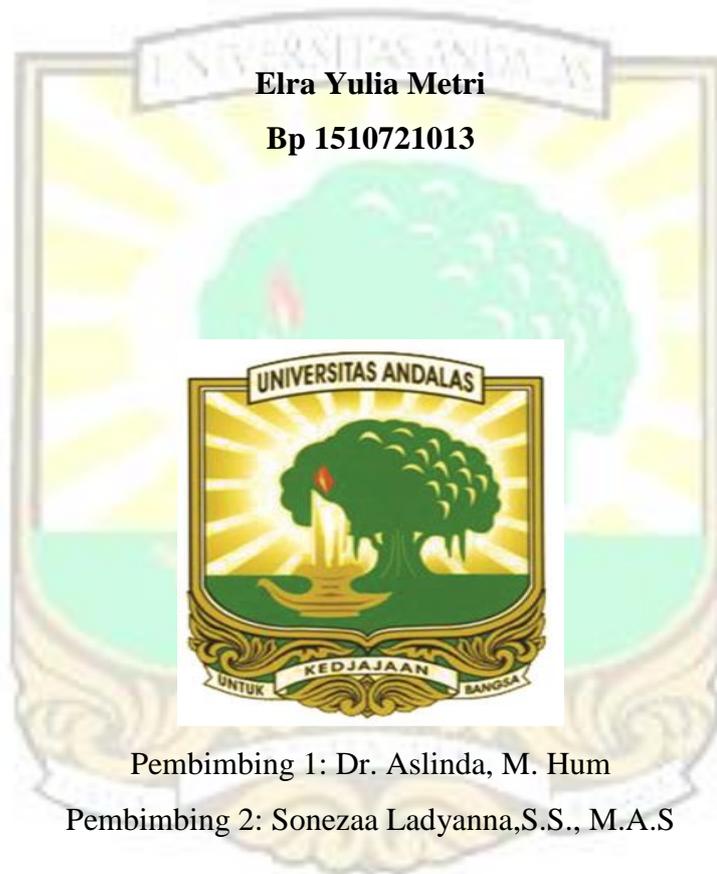
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**KESANTUNAN BERBAHASA SOPIR, CALO, DAN PENUMPANG
DI LINGKUNGAN TERMINAL BUS ANTARKOTA DI KABUPATEN SOLOK
SELATAN: TINJAUAN PRAGMATIK**

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
Jurusan Sastra Indonesia

Elra Yulia Metri

Bp 1510721013



Pembimbing 1: Dr. Aslinda, M. Hum

Pembimbing 2: Sonezaa Ladyanna, S.S., M.A.S

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Elra Yulia Metri, 1510721013. “Kesantunan Berbahasa Sopir, Calo, dan Penumpang di Lingkungan Terminal Bus Antarkota di Kabupaten Solok Selatan”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya. Pembimbing I, Dr. Aslinda, M.Hum dan pembimbing II, Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.

Masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja prinsip kesantunan yang dipatuhi, apa saja prinsip kesantunan yang dilanggar, dan apa saja faktor-faktor penyebab munculnya ketidaksantunan berbahasa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prinsip kesantunan yang dipatuhi, prinsip kesantunan yang dilanggar, dan faktor-faktor penyebab terjadinya ketidaksantunan berbahasa di lingkungan terminal bus di Kabupaten Solok Selatan.

Metode dan teknik yang digunakan untuk menjawab permasalahan, yaitu metode dan teknik yang dikemukakan oleh Sudaryanto. Ada tiga tahap dalam penjelasan metode dan teknik penelitian yang digunakan, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Untuk penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap. Selanjutnya, teknik lanjutan yang digunakan, yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Untuk analisis data, digunakan metode padan translasional dan metode padan pragmatis dengan teknik dasar adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya yaitu hubung bnading banding membedakan (HBB). Selanjutnya, pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa prinsip kesantunan yang dipatuhi diantaranya terdapat pada maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian. Prinsip kesantunan yang dilanggar terdapat pada pelanggaran terhadap maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian. Lalu, faktor-faktor penyebab ketidaksantunan berbahasa yaitu kritikan secara langsung, dorongan rasa emosi penutur, protektif terhadap pendapat, sengaja menuduh lawan tutur, dan sengaja memojokkan lawan tutur.

Kata Kunci: Maksim, Prinsip Kesantunan, dan Faktor-Faktor Penyebab Ketidaksantunan Berbahasa.